

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ulasan mengenai bahasa adalah pembahasan yang tidak akan pernah selesai untuk dibahas, karena bahasa telah menjadi bagian sangat erat dengan kehidupan manusia. Dilihat dari fungsinya, fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, ataupun pesan kepada orang lain. Seseorang akan mampu melakukan komunikasi dengan kawannya dengan menggunakan bahasa yang dipahami keduanya (Usman, 2019:32).

Manusia adalah makhluk sosial sehingga selalu membutuhkan bantuan orang lain. Manusia hidup secara berkelompok yang disebut dengan istilah “masyarakat”. Dalam kelompok masyarakat tentu akan melakukan sebuah komunikasi antarsesama kelompok masyarakat. Komunikasi lisan adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui berbicara dan umpan balik (*feedback*) dapat diberikan secara langsung (Purwanto, 2006:77). Dalam suatu masyarakat tentu saja terikat dengan tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat, seperti masyarakat A identik dengan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari, sehingga kelompok A memiliki identitas yang akan membedakan mereka dengan kelompok masyarakat yang lain. Pada umumnya masyarakat di Indonesia merupakan masyarakat yang multibahasa. Masyarakat multibahasa/multilingual adalah seseorang yang menggunakan banyak bahasa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteks dan dengan siapa dia berbicara (Damayanti, 2016:101)

Sesuai data dari UNESCO ada sekitar 700 bahasa daerah di Indonesia yang tidak dimiliki oleh bangsa manapun di dunia. Sudah tentu bahasa-bahasa daerah ini menjadi

sumber kekayaan budaya Indonesia sekaligus menjadi ciri khas dan identitas dari masyarakat penutur bahasa tersebut (Alfian, 2019:3). Namun, dalam kenyataannya sekarang telah terjadi gejala persaingan bahasa, di mana kedudukan bahasa daerah mulai terjadi pergeseran pemakaian bahasa yang dari pemakaian bahasa daerah menjadi pemakaian bahasa Indonesia (Asrif, 2010:15).

Bahasa daerah memiliki fungsi dan peran yang sangat penting, seperti yang dipaparkan oleh Asrif (2010:12) berikut: (1) pendukung bahasa Indonesia, (2) bahasa pengantar pada tingkat permulaan sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan/atau pelajaran lain, dan (3) sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia. Fungsi serupa terdapat pula dalam bahasa Gorontalo. Bahasa Gorontalo adalah bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo dan dipelihara agar tidak mengalami pergeseran atau bahkan kepunahan bahasa. Hal ini dituangkan pula dalam Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 tahun 2009, pada pasal 5 ditegaskan tentang fungsi bahasa daerah, antara lain sebagai berikut: 1) lambang kebanggaan dan identitas daerah, 2) merupakan alat komunikasi dan ekspresi keluarga dan masyarakat, 3) sebagai media kebudayaan daerah Gorontalo, 4) sebagai bahasa yang dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata dalam bahasa Indonesia, 5) merupakan salah satu bahan ajar muatan lokal yang dipilih oleh lembaga penyelenggara pendidikan formal dan nonformal baik negeri maupun swasta.

Peraturan ini dibuat untuk membina, mengembangkan dan melestarikan bahasa daerah Gorontalo. Namun, dalam kenyataannya situasi saat ini penggunaan bahasa Gorontalo sudah tidak maksimal lagi dalam berkomunikasi lisan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Gorontalo pun mengalami berbagai masalah dan hambatan dalam ranah

masyarakat sebagai penutur bahasa itu sendiri. Kenyataan ini ditemukan pada masyarakat Gorontalo yang tinggal di Kecamatan Singkil Kota Manado Sulawesi Utara. Dalam kasus ini ditemukan adanya fenomena pergeseran bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi lisan masyarakat Gorontalo yang bertempat di Kecamatan Singkil. Fenomena ini ditandai dengan masyarakat Gorontalo tidak lagi menggunakan bahasa Gorontalo dalam berkomunikasi antara sesama pada aktifitas sehari-hari melainkan menggunakan bahasa masyarakat sekitar, untuk mempermudah komunikasi masyarakat Gorontalo dengan masyarakat yang hidup berdampingan dengan mereka di lingkungan baru.

Di zaman yang semakin maju dan canggih ini membuat adanya persaingan yang ketat baik dari segi ekonomi maupun pendidikan. Faktor inilah yang mengakibatkan adanya pergeseran bahasa di masyarakat. Diperkuat dengan pendapat Tondo (2009:287) bahwa faktor globalisasi yang terjadi dalam berbagai dimensi kehidupan manusia seperti ekonomi, sosial, politik dan budaya telah mendorong penutur sebuah bahasa untuk secara berhasil dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan penutur lain yang berasal dari negara lain terutama negara yang berdampak pada orientasi pemakaian bahasa seorang penutur. Dengan tidaknya digunakan bahasa Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari tentu akan berdampak pada identitas atau ciri khas dari masyarakat Gorontalo itu sendiri, sebab bahasa akan membedakan masyarakat Gorontalo dengan masyarakat dari daerah lain.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang ada di masyarakat Gorontalo yang tinggal di Kecamatan Singkil Kota Manado Sulawesi Utara. Terjadi penurunan drastis penggunaan bahasa Gorontalo, masyarakat Gorontalo tidak lagi menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari, keadaan ini tentu akan mengakibatkan adanya fenomena pergeseran bahasa

atau lebih parahnya bahasa Gorontalo di masyarakat ini akan mengalami kepunahan bahasa.

Malabar (2015:80) menggambarkan proses terjadinya pergeseran bahasa, pergeseran bahasa menyangkut masalah penggunaan bahasa oleh sekelompok penutur yang bisa terjadi sebagai akibat perpindahan dari satu masyarakat ke masyarakat tutur lain. Diperkuat oleh pendapat Fishman (Latif, 2016:386) bahwa terjadinya pergeseran bahasa pada para imigran di Amerika keturunan ketiga atau keempat dari para imigran itu sudah tidak lagi mengenal lagi bahasa ibunya malah telah menjadi monolingual bahasa Inggris. Sejalan dengan pendapat Holmes (Usman, 2019:33) bahwa pergeseran penggunaan bahasa terjadi secara aktif karena anggota masyarakat terpisah dari kelompok besarnya, lalu berpindah ke tempat lain. Pergeseran bahasa terjadi apabila warga geyup mulai meninggalkan bahasa lamanya dan telah menggunakan bahasa barunya dalam interaksi sehari-hari dan mempertahankan penggunaan bahasa yang baru untuk bisa dipakai. Ketika geyup tutur mulai memilih bahasa baru dalam ranah yang semula diperuntukan untuk bahasa lama, itulah mungkin merupakan tanda bahwa pergeseran mulai berlangsung (Mardikantoro, 2012:207).

Pada lingkungan pemukiman yang ada di Kecamatan Singkil akan ditemui berbagai masyarakat dengan keunikan budaya, bahasa serta berbagai keyakinan yang hidup berdampingan. Bukan hanya bahasa Manado, bahasa Gorontalo dan bahasa Indonesia bahkan berbagai macam bahasa yang akan ditemukan dalam pemukiman masyarakat yang ada di Kecamatan Singkil. Dengan adanya hidup berdampingan dengan banyak masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda, akan membuat masyarakat Gorontalo susah untuk diidentifikasi, terutama masyarakat Gorontalo yang

sudah tidak lagi menggunakan bahasa Gorontalo yang menjadi salah satu ciri khas yang mudah untuk dikenali oleh sesama masyarakat Gorontalo bahkan menjadi pembeda dengan masyarakat lainnya.

Jadi dapat dilihat bahwa kasus pergeseran bahasa daerah Gorontalo pada masyarakat Gorontalo yang tinggal di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara, dapat di indikasi terjadinya faktor pergeseran bahasa disebabkan adanya faktor migrasi oleh masyarakat Gorontalo yang pindah ke Kecamatan Singkil, perpindahan tempat tinggal inilah yang mengakibatkan masyarakat Gorontalo harus menyesuaikan baik itu dari perilaku maupun bahasa yang akan digunakan dalam komunikasi lisan sehari-hari, bukan hanya faktor migrasi tapi masih banyak faktor pendukung lainnya sehingga terjadi fenomena pergeseran bahasa di lingkungan ini, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian untuk menelusuri lebih dalam apa variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo, bagaimana pola penggunaan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo dan faktor apa yang mempengaruhi sehingga telah terindikasi telah terjadi pergeseran bahasa Gorontalo dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pergeseran bahasa Gorontalo pada masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Kota Manado Sulawesi Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apa saja variasi bahasa yang digunakan masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara dalam ranah sosial (keluarga, pasar, mesjid, sekolah dan kantor) ?
- 2) Bagaimana pola penggunaan bahasa yang dominan digunakan oleh masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara dalam ranah sosial (keluarga, pasar, mesjid, sekolah dan kantor) ?
- 3) Bagaimana pergeseran bahasa Gorontalo pada masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara dalam ranah sosial (keluarga pasar, mesjid, sekolah dan kantor) ?
- 4) Apa saja faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Gorontalo pada masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara dalam ranah sosial (keluarga, pasar, mesjid, sekolah dan kantor)
- 2) Mendeskripsikan pola penggunaan bahasa yang dominan digunakan oleh masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara dalam ranah sosial (keluarga, pasar, mesjid, sekolah dan kantor).
- 3) Mendeskripsikan pergeseran bahasa Gorontalo pada masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara dalam ranah sosial (keluarga, pasar, mesjid, sekolah dan kantor).

- 4) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Gorontalo pada masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Sulawesi Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memiliki nilai tambah untuk menjaga dan mempertahankan bahasa Gorontalo. Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pengetahuan peneliti dan dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan eksistensi bahasa Gorontalo di daerah lain. Melalui penelitian ini pula peneliti dapat mengembangkan keahlian dalam bidang penelitian.

- 2) Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

- 3) Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan umum kepada masyarakat Gorontalo agar masyarakat bisa mengetahui bagaimana situasi dan kondisi pergeseran bahasa Gorontalo yang ada di daerah lain. Serta mampu memberikan penyengaran kepada masyarakat agar dapat mempertahankan dan melestarikan bahasa daerah Gorontalo.

- 4) Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau gambaran umum kepada pemerintah bagaimana situasi dan kondisi eksistensi bahasa Gorontalo di daerah lain.

Tentu saja penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah sebagai acuan untuk mencegah kepunahan bahasa pada masyarakat Gorontalo baik itu di dalam daerah ataupun yang berada di luar daerah.

5) Manfaat bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian literatur di perpustakaan maupun ruang baca di lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah/ kata yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi operasional seperti berikut.

- 1) Pergeseran bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gejala perubahan variasi bahasa dan pola penggunaan bahasa Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Gorontalo yang tinggal di Singkil.
- 2) Bahasa Gorontalo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo dalam berinteraksi sehari-hari.
- 3) Masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang keturunan Gorontalo, tetapi telah berdomisili di Kecamatan Singkil .

Simpulan yang dimaksud dengan pergeseran bahasa Gorontalo pada masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Kota Manado Sulawesi Utara adalah gejala perubahan variasi bahasa dan pola penggunaan bahasa Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Gorontalo yang tinggal di Kecamatan Singkil.